

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisikan tentang simpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi sekolah yang bersangkutan, guru Bimbingan dan Konseling dan bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang Perbandingan Kontrol Diri Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi terhadap Peserta Didik SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017) menunjukkan peserta didik laki-laki dan perempuan SMP Negeri 10 Bandung memiliki tingkat kontrol diri yang sedang artinya, peserta didik berada pada tingkat *appropriate control*, yang berarti peserta didik SMP Negeri 10 Bandung cukup mampu dalam mengontrol diri untuk membimbing tingkah lakunya sendiri dengan cara menekan perilaku yang impulsif dan menahan diri dalam berperilaku menyimpang.

Hasil penelitian lainnya yaitu secara umum peserta didik SMP Negeri 10 Bandung laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan kontrol diri yang signifikan, namun pada aspek *restraint* terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kontrol diri laki-laki dengan perempuan. peneliti menyusun rancangan program bimbingan konseling untuk meningkatkan kontrol diri peserta didik agar dapat memfasilitasi peserta didik SMP Negeri 10 Bandung dalam mencapai tingkat kontrol diri yang tinggi sehingga peserta didik terhindar dari kenakalan remaja dan perilaku menyimpang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah, guru bimbingan dan konseling serta bagi peneliti selanjutnya antara lain:

5.2.1 Pihak Sekolah

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 memberikan hasil bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat kontrol diri yang sedang, ini berarti sebagian sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilakunya. Oleh karena itu pihak sekolah diharapkan dapat:

- a) Memberikan dukungan yang penuh dan memberikan fasilitas yang menunjang untuk pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial sebagai upaya bantuan untuk meningkatkan kontrol diri peserta didik.
- b) Bagi semua guru mata pelajaran, diharapkan agar senantiasa meningkatkan kemampuan-kemampuan yang terdapat pada indikator kontrol diri dalam kegiatan belajar mengajarnya.

5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat kontrol diri *appropriate control*, dengan demikian rancangan program bimbingan konseling untuk meningkatkan kontrol diri pada peserta didik SMP Negeri 10 Bandung ini dapat difokuskan untuk membantu peserta didik dalam pembiasaan untuk berperilaku disiplin sehari-hari. Maka, guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat Rancangan program bimbingan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan kontrol diri peserta didik sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling secara keseluruhan di sekolah.
- b) Guru bimbingan dan konseling dapat lebih memperhatikan pencapaian tingkat kontrol diri peserta didik, mengingat bahwa mengendalikan diri merupakan bagian penting dari tugas perkembangan remaja yang harus dipenuhi.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

- a) Rekomendasi diharapkan penelitian selanjutnya meneliti kontrol diri berdasarkan status ekonomi dan merekomendasikan program yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan. Agar peserta didik mampu untuk mengasah reaksi impulsifnya dengan tepat.

- b) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat meningkatkan ketepatan validitas dan reliabilitas instrumen.

5.2.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sedikitnya teori yang mengungkap tentang impulsivity dan restraint, jurnal-jurna yang mengungkap kedua aspek kontrol diri tersebut sangat minim. Keterbatasan lainnya yaitu pada Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL BK) yang jumlahnya sedikit, alangkah baiknya jika Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL BK) dibuat lebih banyak lagi.